## BAB I

## PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Hamid (2017:275) “Guru adalah salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru ikut berperan serta dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial. Guru adalah semua orang yang mempunyai kewenangan serta bertanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, di sekolah atau di luar sekolah”. Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari peran guru. Guru adalah aparatur Negara yang melaksanakan tugasnya mendidik dan berperan sebagai fasilitator dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Disiplin dan tanggung jawab guru dalam bekerja dan sikap ketaatan kemampuan guru tidak dilaksanakan dengan sepenuh hati.

Dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru maka peneliti melakukan beberapa pengembangan yang mengacu pada peningkatan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM). Adapun variabel yang mengacu pengembangan adalah komunikasi, disiplin kerja, lingkungan fisik dan kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh komunikasi, disiplin kerja, dan lingkungan fisik terhadap kinerja guru di SMK Kusuma Bangsa. SMK Kusuma Bangsa memiliki tantangan dalam menjaga disiplin guru, memastikan kondisi lingkungan fisik yang memadai, serta memperbaiki hubungan komunikasi antar guru untuk meningkatkan kolaborasi dan pertukaran ide.

Meskipun kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai kinerja yang optimal. Kenyataannya belum semua guru dan pegawai di SMK Kusuma Bangsa dapat mematuhi aturan yang ditetapkan oleh sekolah. Kurangnya kepatuhan terhadap disiplin kerja dapat menghambat efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar. Ketidakpatuhan ini bisa menjadi indikasi adanya masalah dalam budaya kerja sekolah dan bisa berdampak negatif pada kinerja guru. Meskipun lingkungan kerja fisik, seperti pencahayaan dan ventilasi, telah cukup memadai, masih terdapat kekurangan dalam hal penyediaan ruang yang memadai untuk meja guru. Kondisi ini dapat mempengaruhi kenyamanan dan produktivitas guru, terutama dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran. Meja guru yang berdempetan juga dapat mengganggu konsentrasi dan fokus guru dalam menjalankan tugasnya.

Hubungan komunikasi antar guru di dalam dan di luar lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan kolaborasi yang efektif, pertukaran ide, serta penyelesaian tugas yang diberikan oleh kepala sekolah. Komunikasi yang baik dapat meningkatkan kerja sama dalam pengembangan kurikulum, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan pembahasan masalah-masalah terkait pembelajaran. Namun, jika komunikasi antar guru tidak efektif, hal ini dapat menghambat pertukaran informasi dan ide yang penting untuk peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 15 Februari 2024 diperoleh data guru dan pegawai di SMK Kusuma Bangsa Bogor dapat dilihat dari tabel berikut:

## Tabel 1.1

**Data Guru dan Pegawai Tata Usaha SMK Kusuma Bangsa Bogor**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Keterangan** | **Jumlah** |
| **Pendidikan** | | |
| 1 | Guru Pengajar | 40 |
| **Tenaga Kependidikan** | | |
| 1 | Tata Usaha | 4 |
| **Tenaga Non Kependidikan** | | |

Sumber : Data Tata Usaha SMK Kusuma Bangsa Bogor

Berdasarkan tabel di atas, penelitian ini menggunakan populasi seluruh guru sebanyak 40 orang dan karyawan tata usaha berjumlah 4 orang, namun penulis hanya memfokuskan pada guru pengajar. Maka jumlah seluruh populasi untuk penelitian ini 40 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Indrila selaku staf tata usaha pada tanggal 16 Maret pukul 11.00 WIB di ruang TU, diketahui bahwa komunikasi yang baik antara guru dan pegawai di sekolah. Hal ini tercermin dari interaksi yang terjaga baik antar guru maupun antara guru dengan pegawai lainnya. Sekolah juga melakukan pembinaan rutin setiap bulan untuk memastikan stabilitas komunikasi tetap terjaga, serta koordinasi antar guru dan pegawai dijaga dengan baik.

Menurut Ibu Siti Indrila kedisiplinan guru dan pegawai di sekolah telah baik terjaga, terutama dalam hal berpakaian dan kehadiran. Tidak ada guru yang meninggalkan sekolah tanpa izin saat proses belajar mengajar, dan setiap guru atau pegawai yang akan meninggalkan sekolah diwajibkan untuk meminta izin terlebih dahulu. Namun demikian, terdapat catatan bahwa terdapat beberapa kasus absensi guru yang ketidakhadirannya melonjak. Sekolah hanya memberikan surat peringatan dan sanksi berupa potongan tunjangan kinerja sesuai dengan persentase keterlambatan bagi pegawai yang tidak disiplin. Adapun data presensi guru dan pegawai yang tercantum dalam tabel ke dua halaman 70 yang menunjukkan gambaran yang lebih jelas mengenai kehadiran Guru di SMK Kusuma Bangsa

Dari tabel di tersebut dapat diketahui masih ada guru dan karyawan yang datang terlambat, Berdasarkan uraian di atas saya mengambil judul penelitian **“Pengaruh komunikasi, disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap guru SMK Kusuma Bangsa Bogor’’**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas terkait kinerja pegawai, maka dapat dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

* + 1. Kedisiplinan guru dan pegawai dalam sekolah belum semua dapat ditaati guna memenuhi kinerja pegawai.
    2. Lingkungan kerja fisik yang ada disekolah dalam lingkungan fisik seperti pencahayaan, ventilasi sudah dapat terpenuhi dengan cukup baik tetapi untuk meja guru antar guru masih berdempetan.
    3. Hubungan komunikasi antar guru di dalam dan di luar lingkungan sekolah mempengaruhi kolaborasi, pertukaran ide, dan penyelesaian tugas yang diberikan dari kepala sekolah.
    4. Lingkungan kerja fisik, ada beberapa ruangan yang ACnya tidak berpungsi dengan baik.
    5. Jika diamati dari hasil rekap absen guru dapat dilihat banyak guru yang tidak masuk.
    6. Dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat ada beberapa guru yang dating terlambat pada saat pembelajaran.

#### 1.3 Pembatasan Masalah

#### Berdasarkan pengidentifikasian permasalahan di atas, perlu adanya penekanan pada area yang lebih terfokus untuk menjaga agar penelitian tetap relevan dan memiliki arah yang jelas. Dengan demikian, penulis memutuskan untuk menyempitkan lingkup masalah terperinci. Tujuannya adalah agar solusi yang diusulkan lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada kinerja guru, komunikasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja di SMK Kusuma Bangsa Bogor.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

* + 1. Adakah pengaruh secara simultan antara komunikasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Kusuma Bangsa Bogor?
    2. Adakah pengaruh antara komunikasi terhadap kinerja guru SMK Kusuma Bangsa Bogor?
    3. Adakah pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja guru SMK Kusuma Bangsa Bogor?
    4. Adakah pengaruh antara lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru SMK Kusuma Bangsa Bogor?

**1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya ;

* + 1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi, disiplin kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja guru SMK Kusuma Bangsa Bogor.
    2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja guru SMK Kusuma Bangsa Bogor.
    3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru SMK Kusuma Bangsa Bogor.
    4. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru SMK Kusuma Bangsa Bogor.

**1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai solusi itu sendiri yang berhubungan dengan faktor apa saja yang harus dipertahankan atau ditambahkan untuk meningkatkan kinerja guru.

2. Menjadi referensi bagi peneliti lainnya khususnya yang akan melakukan riset dengan menggunakan variabel yang sama.

3. Bagi Peneliti Sebagai sarana menggali pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang berguna baik di masa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Guna memahami laporan ini, maka materi-materi pada skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi dari kutipan buku serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan berbagai fenomena dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan atas penelitian ini dan saran untuk obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang buku, jurnal, rujukan yang digunakan dalam menyusun penelitian.